

ABSTRAK

Manusia menghasilkan rata-rata 2,5 liter atau 0,5-0,75 kilogram sampah per harinya. Jika suatu daerah terdapat 1000 orang penduduk, maka setiap harinya akan menghasilkan 500 kg timbunan sampah. Maka dari itu diperlukan peran kader untuk mengatasi permasalahan sampah. Peran kader sebagai penggerak masyarakat seperti memberikan informasi untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, pengamanan terhadap masalah kesehatan di masyarakat, upaya penyehatan lingkungan seperti pengelolaan sampah, dan daur ulang sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya peran kader sebagai *agent of change* dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 42 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner berbentuk *google form*. Hasil penelitian menunjukkan kader yang berperan sebagai perencana dalam pengelolaan sampah rumah tangga 22 kader. Sebagai pengendali dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu 21 kader. Sebagai penggerak dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu 21 kader. Kesimpulan kader mempunyai peran sebagai perencana pengendali dan penggerak. Saran bagi kader Kelurahan Sadang Serang Lebih meningkatkan motivasi dan keterampilan kader dengan cara mengikuti pelatihan yang diselenggarakan mengenai pengelolaan sampah juga meningkatkan kesadaran agar tahu, mau dan mampu untuk menjadi *agent of change* di lingkungannya.

Kata Kunci : Peran, Kader, Pengelolaan Sampah, Agen Perubahan, Sampah

Daftar Pustaka : 27 (Tahun 2002 – 2020)

ABSTRACT

Humans produce an average of 2.5 liters or 0.5-0.75 kilograms of garbage per day. If a region has 1000 inhabitants, then each day will generate 500 kg of garbage. Therefore, the role of cadres is required to overcome garbage problems. The role of cadres as mobilizers such as providing information for clean and healthy living attitudes, safeguards against health problems in the community, environmental efforts such as waste management, and recycling of waste. This research aims to analyse the role of cadre as agent of change in household waste management in Sadang Serang village, Bandung. This research uses quantitative descriptive research. The number of samples used in this study was 42 respondents with purposive sampling techniques. Primary Data is obtained using a Google form questionnaire. The results showed cadres that serve as planners in the management of household waste 22 cadres. As controller in household waste management is 21 cadres. As a mobilizer in household waste management is 21 cadres. The cadre conclusion has a role as Controller planner and Mobilizer. Advice for the cadre of Sadang Serang further increase the motivation and skills of cadres by following training held about waste management also increase awareness to know, want and able to become agent of change in the environment.

Keywords : roles, cadres, waste management, agent change, trash

Bibliography: 27 (Years 2002 – 2020)